



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Siswa pemain musik Ska lebih memilih menjadi ketua hanya dalam komunitas penikmat musik Ska, akan tetapi siswa pemain musik Ska lebih memilih menjadi anggota dalam kelompok siswa yang lebih beragam. Siswa pemain musik Ska berani memimpin dan menjadi orang yang diandalkan hanya ketika subjek bersama-sama dengan kelompoknya saja, yaitu dengan individu lain yang memiliki identitas dan kegemaran yang sama. Akan tetapi dalam lingkungan sosial yang lebih besar siswa pemain musik Ska cenderung pasif. Dalam pertemanannya dengan teman-teman dekat, siswa pemain musik Ska lebih mengikuti kemauannya sendiri, sedangkan dalam hubungan pertemanan yang lebih umum, siswa pemain musik Ska lebih mengikuti pihak-pihak lain.

Siswa pemain musik Ska memang lebih senang dan nyaman bermain bersama/ berinteraksi sosial dengan teman yang menyukai jenis musik Ska itu sendiri, tapi siswa itu juga selalu menghargai teman di luar penikmat musik Ska dan tidak jarang juga mereka bermain bersama. Dalam perilaku sosial, siswa yang menggemari musik Ska lebih memilih berteman dan berhubungan secara lebih intens dengan siswa lain yang memiliki arah minat yang sama, dalam penelitian ini adalah musik Ska. Dalam

hal kecenderungan untuk memilih-milih partner relasi sosial inilah individu pemain musik Ska menunjukkan perbedaan dengan individu pada umumnya yang kurang membatasi partner relasi sosial berdasarkan arah minat.

Siswa pemain musik Ska memiliki penampilan berbeda dari teman lainnya di sekolah. Siswa pemain musik Ska lebih memilih pakaian yang dikenakannya sesuai dengan jati dirinya sendiri yang menjadi ciri khas pemain musik Ska. Penampilan di luar tidak seperti penampilan di dalamnya yang suka terlambat bangun tidur dan telat datang ke sekolah. Dalam tutur bahasa, siswa pemain musik Ska mempunyai bahasa komunitas Ska sendiri. Memiliki ciri khas yang berbeda apabila mempunyai sesuatu yang bersifat baru, siswa pemain musik Ska tidak mau menonjolkan rasa pamer terhadap teman lainnya.

Setelah dipaparkan hasil penelitian di atas, siswa pemain musik Ska dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban sangat wajar walaupun adanya keterlambatan dalam menjalankan tugas. Begitupun dengan interaksi sosialnya, siswa pemain musik Ska mempunyai tahap kewajaran juga walaupun siswa pemain musik Ska hanya ingin menjadi ketua dalam lingkungan komunitas musik Ska nya saja, tetapi di lingkungan yang lebih besar siswa pemain musik Ska hanya ingin menjadi anggota saja. Serta, dalam cara penampilan/berpakaian, siswa pemain musik Ska masih dalam tahap wajar. Dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial siswa pemain musik Ska di SMA LABSCHOOL UPI adalah wajar.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian tentang perilaku sosial ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### 1. Peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang mengangkat permasalahan yang sama yaitu tentang perilaku sosial atau mengangkat isu musik Ska diharapkan dapat meninjau faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hal-hal tersebut. Di sisi lain, diharapkan pula penelitian yang berkaitan dengan hal diatas dapat terus dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk dapat menggali permasalahan dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah diatas.

Selain itu, penelitian serupa pada masa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan pendekatan penelitian dan sumber data yang berbeda. Hal tersebut perlu dipertimbangkan untuk dapat memperluas cakupan populasi yang menjadi sasaran dari hasil penelitian.

### 2. Lembaga Pendidikan

Sebagai sebuah bentuk kebudayaan, jenis musik Ska bukanlah sesuatu yang perlu dihindari. Untuk kepentingan perkembangan sosial siswa pemain musik Ska, maka subjek perlu diarahkan sehingga dapat menjalin relasi sosial dengan lebih banyak

individu dari berbagai macam latar belakang maupun arah minat. Karenanya, lembaga pendidikan pun hendaknya tidak membatasi kebebasan yang juga ingin diperoleh para siswa di sekolah. Akan tetapi, hal yang perlu diperhatikan adalah perlakuan dan bimbingan yang tepat bagi para siswa. Pihak sekolah hendaknya dapat merumuskan berbagai program untuk dapat lebih menyeimbangkan perilaku sosial siswanya. Lembaga pendidikan harus memberikan ruang untuk berkespresi siswa pemain musik Ska. Dari segi pengajaran, alangkah baiknya diperbanyak dalam hal praktek (praktek menuju teori) karena siswa pemain musik Ska lebih peka dalam kegiatan praktek.

### 3. Masyarakat Umum

Sebagaimana terungkap dalam hasil wawancara yang telah dilakukan kepada subjek yang memainkan aliran musik Ska, maka salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah mengenai ketersediaan dukungan dari lingkungan sosial subjek itu sendiri. Peneliti berpendapat bahwa adanya dukungan dari lingkungan sosial terutama pihak-pihak yang terdekat dengan subjek adalah salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk dapat memperbaiki pola-pola perilaku sosial individu yang bersangkutan.

Terkait perilaku sosial, adanya dukungan dari lingkungan sosial akan berpotensi menumbuhkan perasaan diterima pada seseorang. Dengan demikian, subjek yang bersangkutan akan lebih terbuka dalam sikap sosialnya dan pada akhirnya akan lebih

terampil untuk membangun relasi-reiasi sosial terutama dengan pihak-pihak yang memiliki arah minat (terutama kegemaran aliran musik) yang sama. Hal tersebut menjadi semakin penting setelah diketahuinya tingkat motivasi yang tinggi sebagaimana ditunjukkan oleh subjek penelitian ini dalam jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.

Masyarakat umum hendaknya dapat lebih proporsional dalam menentukan sikap terhadap berbagai jenis musik atau bentuk kebudayaan. Perlakuan yang kurang tepat dari masyarakat justru dapat memperburuk situasi di masyarakat itu sendiri. Stigma-stigma yang telah terlanjut berkembang hendaknya ditinjau ulang.